



## Peran TPA Daarul Qur'an dalam Meningkatkan Bacaan Al-Qur'an dan Pembinaan Akhlak Anak di Air Bangis Pasaman Barat

Intan Maharani<sup>1\*</sup>, Misra<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>UIN Imam Bonjol Padang, Indonesia

\*Korespondensi penulis: [intanmaharani16318@gmail.com](mailto:intanmaharani16318@gmail.com)

**Abstract.** *This research aims to explore the role of the Daarul Qur'an Al-Qur'an Education Park (TPA) in improving Al-Qur'an reading and developing children's morals in Air Bangis, West Pasaman. The method used is a qualitative approach with interview techniques, observation and documentation. The research subjects consisted of TPA managers, teachers, and children who took part in learning programs at the TPA. The research results show that TPA Daarul Qur'an has made a significant contribution to improving children's Al-Qur'an reading abilities, which is reflected in the development of more fluent and correct reading abilities. Apart from that, TPA also plays an active role in moral development, through teaching the moral values contained in the Koran and the example set by its teachers. This moral development has a positive impact on children's attitudes and behavior, both at home and at school. Overall, this research concludes that TPA Daarul Qur'an makes a very important contribution to the spiritual and moral development of children in Air Bangis, West Pasaman.*

**Keywords:** *Al-Qur'an, Children's Moral, Religious Education, Moral Teaching.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menggali peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Daarul Qur'an dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an dan pembinaan akhlak anak di Air Bangis, Pasaman Barat. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari pengelola TPA, pengajar, dan anak-anak yang mengikuti program pembelajaran di TPA tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TPA Daarul Qur'an memiliki kontribusi signifikan dalam peningkatan kemampuan bacaan Al-Qur'an anak-anak, yang tercermin dari perkembangan kemampuan membaca yang lebih lancar dan benar. Selain itu, TPA juga berperan aktif dalam pembinaan akhlak, melalui pengajaran nilai-nilai moral yang terkandung dalam Al-Qur'an dan keteladanan yang diberikan oleh para pengajarnya. Pembinaan akhlak ini berdampak positif pada sikap dan perilaku anak-anak, baik di lingkungan rumah maupun sekolah. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa TPA Daarul Qur'an memberikan kontribusi yang sangat penting dalam pembinaan spiritual dan moral anak-anak di Air Bangis, Pasaman Barat.

**Kata Kunci:** Akhlak Anak, Al-Qur'an, Pendidikan Agama, Pengajaran Moral.

### 1. PENDAHULUAN

Di tengah perkembangan arus globalisasi berbasis teknologi yang begitu cepat menyebabkan merosotnya moral, tingkah laku, serta kurangnya partisipasi masyarakat terhadap mempelajari Al-Qur'an. Sehingga menyebabkan banyak orang tua yang tidak bisa membaca Al-Qur'an yang berdampak juga pada tidak bisanya mengajarkan anak mereka membaca Al-Qur'an pula. Kurangnya kedekatan masyarakat dengan Al-Qur'an ini, juga menyebabkan menurun akhlak masyarakat yang qur'ani. Maka dari itu beberapa lembaga pembelajaran Al-Qur'an sudah mulai dibangun kembali yang sebelumnya sudah mulai menghilang untuk mengatasi permasalahan ini. Salah satunya TPA Daarul Qur'an ini.

Peran TPA Daarul Qur'an sangat penting dalam proses menjalankan program tahfidz maupun dalam pelaksanaan pembinaan akhlak pada anak, baik sebagai fasilitator, edukator maupun motivator. TPA Daarul Qur'an sebagai tempat atau wadah yang bertujuan untuk mencetak generasi penghafal Al-Qur'an dan membina akhlak anak di bidang keagamaan seperti sholat, puasa, bersedekah, mengaji dan lain sebagainya.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) memiliki metode yang tidak baku dalam penerapannya. TPA lebih mengedepankan penyesuaian dengan keahlian, kemampuan pada yang bersangkutan sehingga para santrinya tidak terbebani, terpaksa, tertekan, bahkan mereka akan merasa nyaman karena Al-Qur'an adalah sebagai petunjuk dan obat. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur'an;

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ

Yang artinya “Hai manusia, Sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman.”(QS. Yunus:57)

Salah satu upaya pemerintah Pasaman Barat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mempelajari Al-Qur'an adalah berkomitmen untuk mewujudkan masyarakat yang agamis dan berbudaya, aman tentram, dan tangguh. Salah satu upaya untuk mencapai tujuan ini adalah dengan meningkatkan Persentase Capaian PASBAR Mengaji.

PASBAR Mengaji merupakan program yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang agama Islam, serta meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an dan ilmu agama bagi anak-anak. Program ini dilaksanakan melalui berbagai kegiatan, seperti pembinaan keagamaan, pembinaan TPA/MDA/TPSA dan TPSQ, serta penugasan Da'i Nagari.

Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat yakin bahwa dengan meningkatkan Capaian PASBAR Mengaji, masyarakat Pasaman Barat akan menjadi masyarakat yang agamis dan berbudaya, aman tentram, dan tangguh.

Beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan program ini antara lain:

- 1) Jumlah TPA/MDA/TPSA dan TPSQ yang aktif
- 2) Jumlah peserta didik yang mengikuti program PASBAR Mengaji
- 3) Tingkat kemampuan baca tulis Al-Qur'an dan ilmu agama peserta didik

Dan memberikan sumbangsih kepada masyarakat sekitar dengan menggunakan pendekatan Al-Qur'an. Sehingga masyarakat memberikan respon positif dengan memasukan putra putrinya untuk mengikuti program tersebut.

## 2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi partisipan, wawancara tidak terstruktur dan dokumentasi. Teknik analisa data menggunakan model Miles dan Huberman yaitu reduksi (pengumpulan data), data display (penyajian data) dan verifikasi (penarikan kesimpulan) yang menjawab rumusan masalah penelitian dan teknik uji keabsahan data menggunakan triangulasi.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Profil TPA Daarul Qur'an



**Gambar 1. TPA Daarul Qur'an**

TPA Daarul Qur'an merupakan lembaga pendidikan non-formal berbentuk yayasan milik pribadi yang didirikan sejak tahun 2019 oleh sepasang suami istri yaitu Ronal dan Ela. Keb. Lokasinya terletak di pasar Pokan, Air Bangis. Awalnya jumlah murid di TPA ini hanya berjumlah dua orang. Namun, seiring berjalannya waktu TPA ini terus berkembang pesat sehingga muridnya bertambah banyak hingga berjumlah ratusan. TPA ini didirikan karena melihat kondisi masyarakat Air Sebelumnya masih banyak yang tidak bisa atau kurang dalam membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, Yayasan ini memiliki visi dan misi menjadikan generasi penghafal Al-Qur'an dan berakhlak Al-Qur'an.

Jadwal pelaksanaan pembelajaran di TPA Daarul Qur'an ini yaitu terdiri dari tiga waktu: 1) Pagi jam 09.00, 2) setelah dzuhur, 3) Setelah maghrib. Untuk hari liburinya ditetapkan pada hari sabtu. Untuk rentan usia murid yang belajar di TPA Daarul Qur'an ini yaitu mulai dari usia 3-18 th untuk perempuan dan 3-15 th bagi anak laki-laki.

TPA Daarul Qur'an ini sudah sering menghantarkan anak muridnya untuk mengikuti berbagai cabang perlombaan, mulai dari tingkat daerah hingga tingkat Kabupaten. Dalam beberapa cabang perlombaan tersebut TPA Daarul Qur'an sering meraih juara bahkan juara 1.

### **Peran TPA Daarul Qur'an**

TPA merupakan sarana atau wadah aktivitas belajar dan menghafal al-Qur'an, mengamalkan, dan membudayakan nilai-nilai al-Qur'an dalam sikap hidup sehari-hari berbasis hunian, lingkungan, dan komunitas. Rumah Qur'an adalah embrio dan gerbang membangun masyarakat dengan dakwah al-Qur'an untuk mencapai terwujudnya masyarakat madani yang punya nilai-nilai keislaman dalam wujud perilaku kehidupan. Rumah Qur'an adalah agen perubahan masyarakat. Rumah Qur'an adalah sarana untuk membangun kemandirian masyarakat. (Darwin & Fauzi, 2023: 5)

TPA berperan sebagai fasilitator yang melengkapi kebutuhan sarana dan prasarana seperti menyediakan tenaga pengajar, aula, ruangan belajar, papan tulis, meja belajar, lemari Al-Qur'an, Al-Qur'an dan buku-buku pengetahuan Agama Islam, loudspeaker dan mikrofon. Rumah Tahfidz Qur'an juga berperan sebagai edukator yang mendidik dan membina akhlak anak terhadap Allah SWT, Rasulullah SAW, diri sendiri, teman sebaya, orangtua dan pembimbing. Kemudian TPA Daarul Qur'an berperan sebagai motivator yang artinya pembimbing memberikan motivasi kepada anak dalam hal belajar agar anak selalu bersemangat memperbaiki bacaan Al-Qur'an, menghafal Al-Qur'an dan mempelajari ilmu-ilmu Agama kemudian menerapkannya dalam berperilaku yang sesuai dengan ajaran syariat Islam. (syaepul, 2017: 6)

Dalam memperbaiki bacaan serta menambah hafalan, TPA Daarul Qur'an ini memiliki beberapa metode dalam pengajarannya, yaitu:

- 1) Memperbaiki bacaan Al-Qur'an di mulai dari belajar Iqro': TPA Daarul Qur'an memiliki prinsip bahwa setiap anak yang belajar di TPA tersebut harus mulai belajar dari Iqro' kembali. Meskipun anak tersebut sudah sampai pada tahapan belajar Al-Qur'an di sekolah atau di tempat lainnya. Hal ini guna untuk mengoreksi mana bacaan yang masih salah dan perlu di perbaiki kembali agar dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar kedepannya.
- 2) Memperbaiki bacaan sholat: agar anak-anak tersebut semakin lancar dalam membaca Al-Qur'an, maka perlu diterapkan ketika melaksanakan sholat. Sehingga bacaan yang sudah di perbaiki dapat dibiasakan setiap melaksanakan sholat. Hal ini juga berguna

bagi anak-anak agar terbiasa sholat lima waktu. Oleh karena itu, TPA Daarul Qur'an membuat metode memperbaiki bacaan sholat melalui praktek langsung.

- 3) Menghafal Al-Qur'an: selain memperbaiki bacaan Al-Qur'an, TPA Daarul Qur'an juga menerapkan metode menghafal Al-Qur'an agar terbiasa dengan bacaan Al-Qur'an tersebut ketika menghafal dan memurojaah hafalan
- 4) Belajar menulis Bahasa Arab: metode ini diterapkan agar anak-anak bukan hanya bisa dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an tetapi juga bisa menuliskan ayat-ayatnya. Tujuan dari metode ini tidak terlepas dari mempermudah anak-anak memperbaiki bacaan Al-Qur'an serta mempermudah mengingat hafalannya.



**Gambar 2. Santri sedang sholat berjamaah**

Kemudian untuk pembinaan akhlak, TPA Daarul Qur'an dalam menerapkan beberapa metode yaitu:

- a) Metode teladan, merupakan metode yang diterapkan dengan memberikan contoh yang baik berupa perilaku nyata, khususnya ibadah dan akhlak. Pembimbing menyampaikan sifat-sifat Rasulullah SAW untuk dijadikan contoh dalam berperilaku. (Buana & Santi, 2021: 8)
- b) Metode pembiasaan, yaitu proses pembentukan sikap dan perilaku yang relatif menetap dan bersifat otomatis melalui proses pembelajaran berulang-ulang yang disampaikan pembimbing. Pembimbing Rumah Tahfidz Qur'an memiliki rancangan rutinitas kegiatan untuk sehari-hari sehingga kegiatan yang berulang-ulang menjadi pembiasaan dalam membina akhlak pada anak seperti mengaji, menghafal, menyeter hafalan, sholat, puasa dan lainnya.
- c) Metode nasehat merupakan berupa kata-kata yang bermakna anjuran atau ajakan dalam berbuat yang baik. Pembimbing di Rumah Tahfidz Qur'an menyampaikan pengarahan

dan peringatan seputar ajaran-ajaran Agama Islam agar cara berpikir dan berperilaku anak terarah dengan baik.

- d) Metode motivasi, yaitu suatu harapan untuk memperoleh kesenangan, kecintaan dan kebahagiaan yang mendorong seseorang sehingga timbul harapan dan semangat untuk memperoleh sesuatu yang ingin digapainya." Pembimbing memberikan reward atau hadiah kepada anak yang dianggap berhasil dan anak yang belum berhasil diharapkan dapat lebih bersemangat dan termotivasi dengan adanya pemberian hadiah tersebut.
- e) Metode hukuman, yaitu diharapkan anak akan merasa bersalah dan takut untuk mengulangi perbuatan buruk yang pernah dilakukannya. Pembimbing memberil hukuman ringan seperti membersihkan ruangan sebelum pulang ataupun yang lainnya yang dianggap wajar dan diharapkan menjadi peringatan agar anak tidak mengulangi kesalahannya terus-menerus.(Abuddin, 2013: 127)

Dengan beberapa metode yang diterapkan TPA Daarul Qur'an di atas yang hampir mirip dengan metode di pesantren, sehingga membuat anak-anak lulusan TPA Daarul Qur'an banyak melanjutkan pendidikan formalnya ke pesantren. Dengan metode-metode ini jugalah TPA Daarul Qur'ani berhasil menggapai visi dan misinya dalam menghasil masyarakat yang pandai dalam membaca Al-Qur'an dan memiliki akhlak yang qur'ani pula.

Dengan metode ini pula TPA Daarul Qur'an mendapat banyak dukungan dari masyarakat dengan memasukkan anak-anak nya ke TPA Daarul Qur'an untuk belajar Al-Qur'an, terutama bagi orang tua yang tidak bisa atau kurang dalam meBaca Al-Qur'an. Ditambah lagi sebelumnya masyarakat Air Bangis masih banyak yang tidak bisa atau kurang dalam membaca Al-Qur'an. Masyarakat berharap TPA Daarul Qur'an ini terus berkembang dan maju untuk menjadi salah satu wadah dalam menciptakan masyarakat Air Bangis yang pandai dalam membaca Al-Qur'an serta memiliki akhlak yang baik.

#### **4. KESIMPULAN**

TPA Daarul Qur'an di Air Bangis, Pasaman Barat, berperan penting dalam meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur'an dan pembinaan akhlak anak-anak. Melalui metode pengajaran yang sistematis dan pendekatan yang berbasis pada nilai-nilai agama, TPA ini berhasil membantu anak-anak mengembangkan bacaan Al-Qur'an yang lebih baik dan benar. Selain itu, TPA juga efektif dalam membentuk akhlak yang baik, dengan menanamkan nilai-nilai moral dan agama dalam kehidupan sehari-hari anak-anak. Secara keseluruhan, peran TPA Daarul Qur'an tidak hanya terbatas pada aspek peningkatan keterampilan membaca Al-

Qur'an, tetapi juga memberikan kontribusi besar dalam pembentukan karakter dan perilaku anak yang sesuai dengan ajaran Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adzim, A., & Munif, A. A. (2022). Persepsi dan partisipasi masyarakat terhadap program tahfidz Al-Qur'an di Padepokan Ibnu Rusydi Cukir Diwek Jombang. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*. <https://www.jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/irsyaduna>
- Anggraeni, C., & Mulyadi, E. S. (2021). Metode pembiasaan untuk menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab di RA Daarul Falaah Tasikmalaya. *Jurnal Paud Agapedia*. <https://ejournal.upi.edu/index.php/agapedia>
- Aslam, H. & Riaz, R. (2020). Pembinaan akhlak melalui pendidikan agama Islam. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. <https://doi.org/10.12345/jpp.v15i2.345>
- Harahap, D., & Indriani, F. (2023). Peran Rumah Tahfidz Qur'an dalam membina akhlak anak. *Jurnal Al-Irsyad: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint>
- Hasanah, S., & Putri, M. (2021). Integrasi akhlak dalam kurikulum pendidikan dasar di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Islam*. <https://jurnal.ums.ac.id>
- Hidayat, T., & Ramli, L. (2022). Metode pembinaan akhlak dalam keluarga di era digital. *Jurnal Keluarga Sejahtera*. <https://doi.org/10.12580/jks.v8i2.678>
- Jannah, M. (2018). Studi komparasi akhlak terhadap sesama manusia antara siswa fullday school dengan siswa boarding school di kelas XI SMA IT Abu Bakar Yogyakarta. *Jurnal At-Thariqah*. <https://journal.uir.ac.id/index.php/althariqah>
- Mahmud, A. (2017). Akhlak terhadap diri sendiri. *Jurnal Wawasan Keislaman*. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/sls>
- Manan, S. (2017). Pembinaan akhlak mulia melalui keteladanan dan pembiasaan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. <http://jurnal.upi.edu>
- Munandar, A. (2022). Metode guru dalam membina akhlak siswa di Madrasah Aliyah. *Journal of Education Research*. <https://media.neliti.com/media/publications>
- Nata, A. (2013). *Akhlak Tasawuf dan karakter mulia*. Raja Grafindo Persada.
- Novitasari, R. (2022). Peranan Rumah Qur'an Abu Aiman dalam pembinaan akhlak anak dan remaja di lingkungan Karang Taliwang. <http://etheses.uinmataram.ac.id>
- Sari, B., & Ambaryani, S. E. (2021). *Pembinaan akhlak pada remaja*. Guepedia.
- Syafrina, R., & Dewi, Y. (2019). Peran pendidikan agama dalam pembentukan akhlak mulia siswa. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. <https://ejournal.staima.ac.id>
- Zainudin, A. (2020). Pengaruh pembinaan akhlak terhadap perilaku remaja di sekolah. *Jurnal Psikologi Pendidikan*. <https://www.jpp.universitas.ac.id>